

Intisari

Hidrokinon digunakan untuk pemutih kulit sebagai pengganti merkuri amonia yang mempunyai efek samping yang membahayakan. Pelepasan hidrokinon dari basis dipengaruhi oleh konsentrasinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi hidrokinon terhadap kecepatan pelepasannya dari basis salep.

Pada penelitian ini hidrokinon dibuat salep dalam basis tipe M/A dengan berbagai variasi pada konsentrasinya yaitu 1%, 3%, 4%, 5%, 7%, dan 9%. Uji pelepasan hidrokinon dilakukan dengan menggunakan alat *dissolution tester* USP XIX dan sel difusi dengan membran porous. Medium yang digunakan adalah bufer fosfat pH 6,0 dan kecepatan pengadukan 100 rpm. Pengambilan sampel sebanyak 5,0 ml dilakukan pada menit ke 10, 20, 30, 40, 50, 60, 75, 90, dan 120. Medium yang telah diambil, diganti dengan medium yang baru dengan jumlah sama banyak. Penetapan kadar hidrokinon dilakukan dengan menggunakan spektrofotometer UV pada panjang gelombang 288,4 nm.

Hasil pelepasan hidrokinon dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisa varian satu jalan kemudian dilanjutkan dengan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil uji pelepasan hidrokinon menunjukkan bahwa perbedaan yang nyata diperoleh pada kecepatan pelepasan antara konsentrasi 1%, 3%, 4%, 5%, dan 7%. Kenaikan dari konsentrasi 7% ke 9% tidak terdapat perbedaan kecepatan pelepasan hidrokinon yang nyata. Harga kecepatan pelepasan hidrokinon maksimal adalah pada konsentrasi 5,75%.

Kecepatan pelepasan hidrokinon dari basis tipe M/A dipengaruhi oleh suhu percobaan yaitu semakin tinggi suhu percobaan semakin besar kecepatan pelepasannya